



**MISKONSEPSI PADA MATERI KELISTRIKAN,  
KEMAGNETAN DAN TATA SURYA SISWA SMP**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Prodi Pendidikan Fisika

oleh

**Dwi Roro Ambarwati**

**4201407013**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN FISIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## ABSTRAK

Ambarwati, Dwi Roro. 2011. *Miskonsepsi Pada Materi Kelistrikan, Kemagnetan dan Tata Surya Siswa SMP*. Skripsi. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Budi Naini M., M. App. Sc., II: Dr. Ani Rusilowati, M. Pd.

**Kata kunci:** Miskonsepsi, Kelistrikan, Kemagnetan, Tata Surya

Siswa biasanya telah memiliki dugaan dari pengalaman sehari-hari dan informasi dari lingkungan sekitar. Ketika siswa memperoleh informasi baru maka siswa cenderung untuk menghubungkannya dengan konsep awal siswa. Jika informasi baru ini bertentangan dengan konsep awal siswa maka dapat terjadi miskonsepsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil miskonsepsi siswa pada materi kelistrikan, kemagnetan dan tata surya.

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Cilacap, SMP N 1 Jeruklegi dan SMP N 3 Kesugihan dengan objek penelitian sebanyak 118 siswa kelas IX. Metode yang dilakukan adalah dengan tes tertulis yang berbentuk *3-tier multiple choice*. Tes ini diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Miskonsepsi pada jawaban siswa ditentukan dengan rubrik interpretasi hasil tes, sehingga jawaban siswa dapat dikelompokkan sesuai dengan tingkat pemahamannya yang meliputi pengetahuan penuh, paham sebagian, miskonsepsi dan tidak paham.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, didapatkan persentase miskonsepsi siswa untuk setiap konsep pada materi Kelistrikan, Kemagnetan dan Tata Surya sebagai berikut: konsep fenomena listrik statis 25,6%, konsep besaran fisika pada berbagai bentuk rangkaian listrik 30,3%, konsep besarnya energi dan daya listrik dalam kehidupan sehari-hari 24,6%, konsep cara pembuatan magnet dan atau menentukan kutub-kutub yang dihasilkan 25,9%, konsep faktor-faktor yang mempengaruhi GGL induksi 33,4%, konsep karakteristik benda-benda langit dalam tata surya 27,5%, konsep fenomena yang terjadi akibat perubahan suhu di permukaan bumi, peredaran bumi, atau peredaran bulan 25,3%.